

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Keberadaan pasar modal memberikan manfaat yang luas bagi perekonomian melalui perkembangan investasi di suatu negara. Investasi yang tumbuh dan berkembang pesat pada akhirnya akan menjadi motor penggerak perekonomian. Secara umum, pasar modal yang menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia memungkinkan adanya alokasi sumber dana secara optimal. Secara khusus, pasar modal memberikan berbagai manfaat di antaranya memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan adanya upaya diversifikasi, penyebaran kepemilikan perusahaan hingga lapisan masyarakat menengah, memberikan kesempatan untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek cerah, menciptakan iklim usaha yang sehat melalui keterbukaan informasi, serta mewujudkan lapangan kerja dan profesi yang menarik.

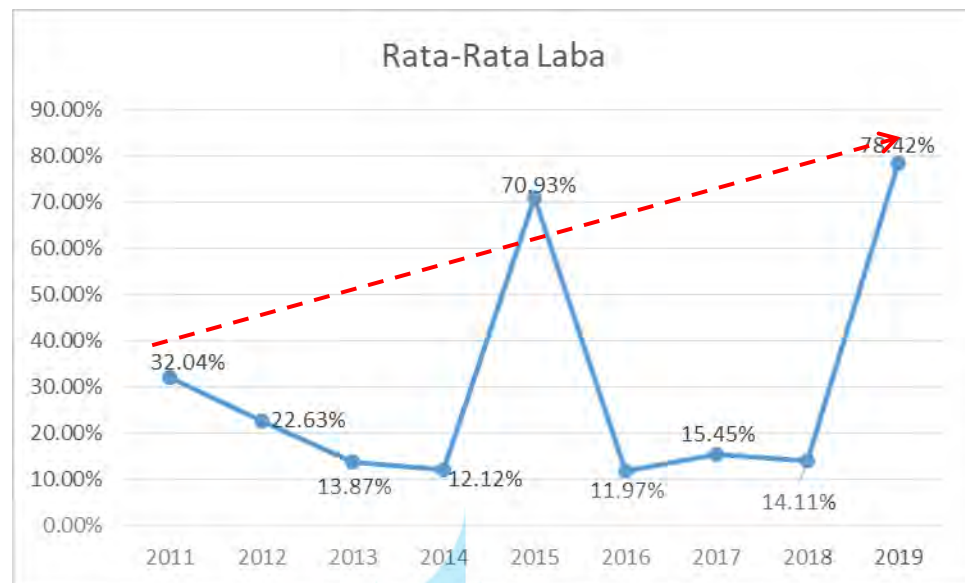
Dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat, banyak perusahaan melakukan berbagai macam cara untuk memenuhi kebutuhan modalnya dalam rangka mengembangkan usahanya, salah satu caranya adalah dengan menambah jumlah kepemilikan saham melalui penerbitan saham baru. Salah satu factor yang membuat para investor menanamkan modalnya saat berinvestasi adalah *return* yang tinggi, dengan *return* yang tinggi maka investor berharap akan mendapatkan imbalan yang tinggi atas investasi yang dilakukan. Semakin tinggi *return* yang di dapat investor maka akan semakin tinggi pula harga sahamnya. Hal tersebut

menunjukkan bahwa perusahaan semakin dipercaya sehingga nilai perusahaan semakin tinggi pula (Fidhayatin dan Dewi , 2012).

Pada umumnya tujuan para investor menanamkan modalnya adalah untuk memperoleh penghasilan atas investasinya. Untuk saham, bentuk penghasilannya terdapat pada kenaikan harga saham dan pembagian dividen. Harga yang diperdagangkan di pasar saham berubah setiap hari dan ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran (Saleem dkk, 2013). Beberapa faktor di balik penurunan atau peningkatan permintaan dan penawaran saham bisa terjadi karena perilaku pasar, fundamental perusahaan dan faktor eksternal (Kurihara, 2006).

Analisis rasio merupakan alat untuk mengetahui kelemahan suatu perusahaan. Interpretasi rasio lebih memberikan informasi yang baik mengenai kondisi dan prestasi keuangan daripada analisis yang tidak berbentuk rasio (Hernendiastoro, 2005). Pemakaian rasio keuangan pada penelitian terdahulu membuktikan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan yang kuat antara rasio keuangan dengan perubahan harga saham dan kegunaan rasio keuangan dalam mengukur dan memprediksi kinerja keuangan.

Dibawah ini adalah perolehan laba pada sub sektor Pertambangan Batubara tahun 2011-2019 yang dicantumkan pada gambar berikut ini :



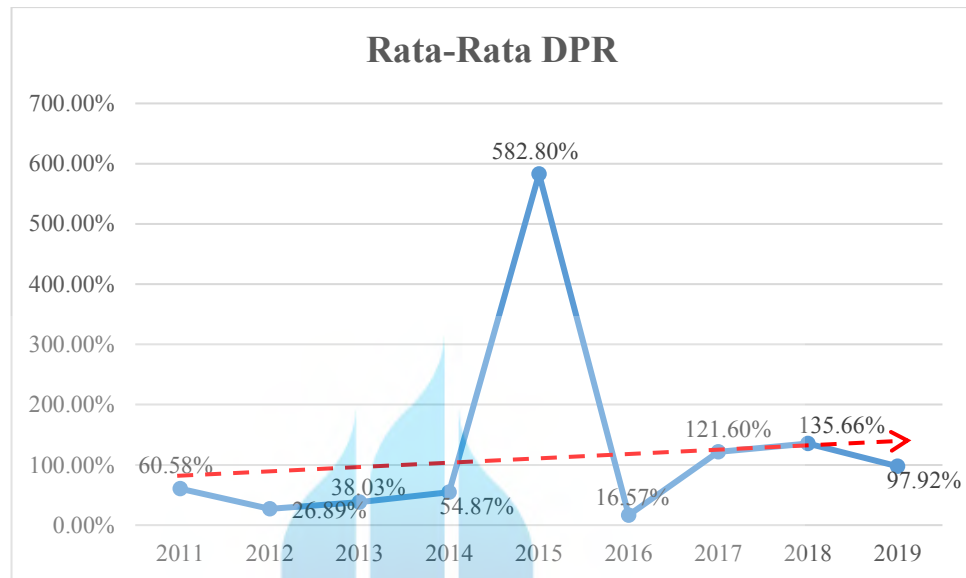
**GAMBAR 1.1**

**Grafik Laba Setelah di rata-ratakan**

Sumber : <http://idx.co.id/>

Berdasarkan gambar 1.1 kita dapat melihat perilaku perolehan laba di tahun 2012 mengalami penurunan lalu mengalami penurunan kembali pada tahun 2013 dan mengalami penurunan kembali di tahun 2014 dan mengalami kenaikan yang sangat signifikan pada tahun 2015 namun pada tahun 2016 mengalami penurunan yang sangat signifikan dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2017 lalu mengalami penurunan kembali di tahun 2018 dan mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2019. Dalam hal ini kita dapat melihat bahwa perolehan laba pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara pada tahun 2011-2019 mengalami fluktuatif tetapi cenderung meningkat pada tahun 2014 hingga 2019. Sangat diharapkan *dividend payout ratio* akan mengalami kenaikan.

Berikut rata-rata *dividend payout ratio* digambarkan pada grafik di bawah ini:



**Gambar 1.2**

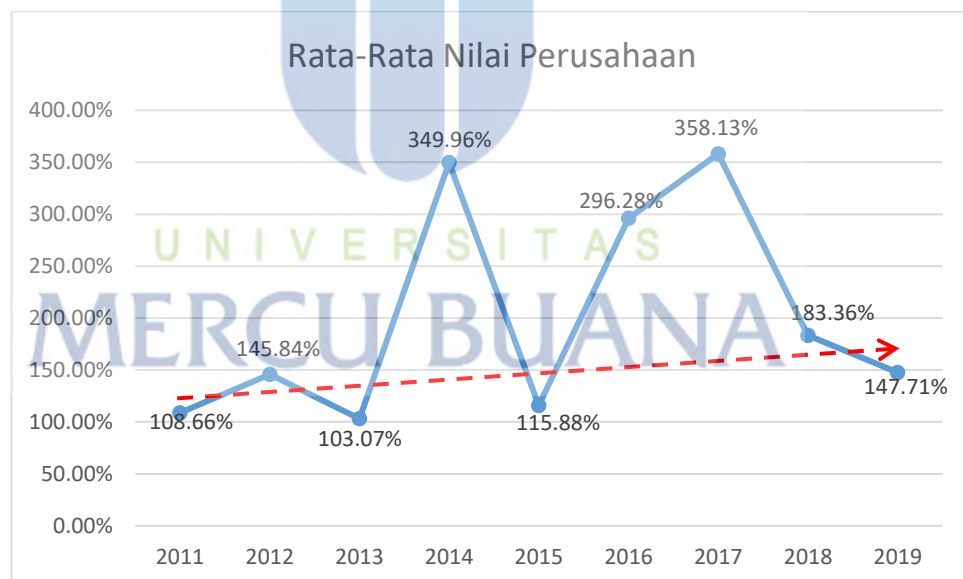
**Grafik *Dividend Payout Ratio* setelah dirata-ratakan**

Sumber : <http://idx.co.id/>

Berdasarkan gambar 1.2 dapat menunjukkan perilaku *dividend payout ratio* pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batu Bara yang mengalami penurunan pada tahun 2012 lalu mengalami kenaikan pada tahun 2013 dan 2014 yang sangat tipis dan mengalami kenaikan kembali yang sangat signifikan pada tahun 2015 dan mengalami penurunan yang sangat signifikan di tahun 2016 kemudian mengalami kenaikan kembali ditahun 2017 dan ditahun 2018 namun pada ditahun 2019 mengalami penurunan kembali. Rata rata *Dividend payout Ratio* pada perusahaan sub sektor Pertambangan Batubara sebesar 26,89%. Pada tahun 2013 mengalami kenaikan sehingga didapatkan sebesar 38,03 %. Lalu terjadi kenaikan kembali di

2014 sehingga diperoleh sebesar 54,87%. Pada tahun 2016 rata-rata *dividend payout ratio* mengalami kenaikan yang signifikan sehingga diperoleh sebesar 582,80%. Tetapi ditahun 2016 mengalami penurunan yang sangat signifikan sehingga diperoleh sebesar 16,57%, kemudian pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 121,60% dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan kembali sebesar 135,66%. Lalu terjadi penurunan kembali di 2019 sehingga diperoleh sebesar 97,92%.

Dividend yang diterima oleh pemegang saham akan menjadi pendorong nilai perusahaan di pasar. Berikut adalah data mengenai nilai perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara taun 2011-2019 :



**Gambar 1.3**

**Grafik Nilai Perusahaan setelah di rata-ratakan**

*Sumber : <http://idx.co.id/>*

Berdasarkan gambar 1.3 kita dapat melihat bahwa perilaku nilai perusahaan yang diukur dengan *Market To Book Value Ratio* pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara tahun 2011-2019 berfluktuatif dan cenderung naik. Dengan demikian terlihat bahwa kenaikan laba yang tajam namun tidak diikuti secara linear oleh *dividend payout ratio* dan Nilai Perusahaan. Hal ini terlihat bahwa pada tahun 2019 laba mengalami kenaikan yang sangat pesat dari tahun sebelumnya, akan tetapi pada *dividend payout ratio* mengalami penurunan dan nilai perusahaan pada tahun 2019 tidak sejalan dengan kenaikannya laba.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**DAMPAK KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM DAN IMPLIKASINYA PADA NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Emiten Sub Sektor Pertambangan Batubara tahun 2011-2019)**”

## 1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah diuraikan diatas, bahwa dampak kinerja keuangan dapat diukur dengan Variabel Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. Dimana masing-masing variabel memiliki beberapa alat ukur (Munawir, 2012).

Dalam hal ini, variabel-variabel tersebut penulis dapat melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Variabel Likuiditas akan di proksikan dengan *Current Ratio (CR)*.

2. Variabel Solvabilitas akan diproksikan dengan *Debt to Total Assets Ratio (DAR)*.
3. Variabel Profitabilitas akan diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)*.
4. Variabel Aktivitas akan diproksikan dengan *Total Asset Turnover (TATO)*.
5. Variabel Return Saham akan diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*.
6. Variabel Nilai Perusahaan akan diproksikan dengan *Market To Book Value Ratio (MBV)*

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan pada judul, latar belakang dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengaruh *current ratio (CR)* terhadap *dividend payout ratio (DPR)* pada emiten sub sektor Pertambangan Batubara tahun 2011-2019 ?
- 2) Bagaimana pengaruh *debt to total assets (DAR)* terhadap *dividend payout ratio (DPR)* pada emiten sub sektor Pertambangan Batubara tahun 2011-2019 ?
- 3) Bagaimana pengaruh *return on assets (ROA)* terhadap *dividend payout ratio (DPR)* pada emiten sub sektor Pertambangan Batubara tahun 2011-2019 ?

- 4) Bagaimana pengaruh *total asset turnover ratio* (TATO) terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada emiten sub sektor Pertambangan Batubara tahun 2011-2019 ?
- 5) Bagaimana pengaruh *dividend payout ratio* (DPR) terhadap *Market To Book Value Ratio* (MBV) pada emiten sub sektor Pertambangan Batubara tahun 2011-2019 ?

### 1.3 Tujuan dan Kontribusi Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul, latar belakang, batasan masalah dan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio* (CR) terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada emiten sub sektor Pertambangan Batubara tahun 2011-2019 .
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *debt to total assets* (DAR) terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada emiten sub sektor Pertambangan Batubara tahun 2011-2019.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on assets* (ROA) terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada emiten sub sektor Pertambangan Batubara tahun 2011-2019.
- 4) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *total asset turnover ratio* (TATO) terhadap *dividend payout ratio* (DPR) pada emiten sub sektor Pertambangan Batubara tahun 2011-2019.



- 5) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *dividend payout ratio* (DPR) terhadap *Market To Book Value Ratio* (MBV) pada emiten sub sektor Pertambangan Batubara tahun 2011-2019 .

### **1.3.2 Kontribusi Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1.3.2.1 Kontribusi Praktik**

##### 1) Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi perusahaan sub sektor pertambangan batubara untuk membantu emiten dalam meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan langkah pengambil keputusan perencanaan dimasa yang akan datang.

##### 2) Bagi Calon Investor

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi calon investor untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.

#### **1.3.2.2 Kontribusi Akademik**

##### 1) Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi

Manajemen Keuangan serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain.

2) Bagi Penelitian Berikut

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan bahan acuan atau referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

